

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,330—6,410).

Today's Info

- ANTM Anggarkan Belanja Modal Rp 3.38 Triliun
- PTBA Siap Investasi Rp 6.5 Triliun
- GMFI Bagi Dividen USD 6 juta
- MDKA Targetkan Produksi Emas Naik ke Kisaran 200,000 Ounces
- PPRE Targetkan Laba Tumbuh 20-30%
- Harga Tender Offer SMCB Rp 2,097 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,530-2,580	2,300
TLKM	B o W	3,870-3,900	3,700
INDY	Trd. Buy	2,170-2,210	1,995
MEDC	Spec.Buy	910-925	835
BMTR	B o W	372-382	342

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.93	3,836

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BGTG	12 Mar	AGM
CASS	12 Mar	EGM
MAMI	12 Mar	EGM
WOMF	12 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ARNA	Div	16	12 Mar

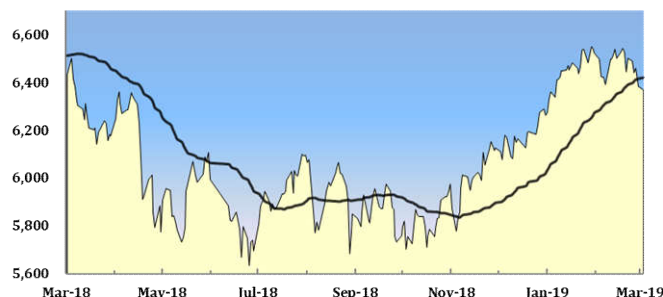
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Arkha Jayanti Persada	

IDR (Offer)	275—300
Shares	500,000,000
Offer	04—06 Maret 2019
Listing	12 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	12,255	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,578	6,330	6,410
Frequency (Times)	366,512	6,295	6,445
Market Cap (Trillion IDR)	7,240	6,265	6,485
Foreign Net (Billion IDR)	(558.6)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,366.43	-16.63	-0.26%
Nikkei	21,125.09	99.53	0.47%
Hangseng	28,503.30	274.88	0.97%
FTSE 100	7,130.62	26.31	0.37%
Xetra Dax	11,543.48	85.64	0.75%
Dow Jones	25,650.88	200.64	0.79%
Nasdaq	7,558.06	149.92	2.02%
S&P 500	2,783.30	40.23	1.47%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.58	0.8	1.28%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.79	0.7	1.28%
Gold Price USD/Ounce	1295.97	2.6	0.20%
Nickel-LME (US\$/ton)	12807.50	-196.0	-1.51%
Tin-LME (US\$/ton)	21091.00	-329.0	-1.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	1962.00	-9.0	-0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	71.90	0.2	0.28%
Coal NWC (US\$/ton)	91.75	-1.3	-1.34%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14291.00	-24.0	-0.17%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,559.3	0.44%	-2.53%
MD Asset Mantap Plus	1,251.9	0.51%	-17.59%
MD ORI Dua	1,972.5	-0.62%	-3.10%
MD Pendapatan Tetap	1,141.2	1.83%	-2.50%
MD Rido Tiga	2,233.2	0.37%	1.67%
MD Stabil	1,218.9	1.56%	1.92%
ORI	2,337.0	-1.65%	21.07%
MA Greater Infrastructure	1,233.9	-2.98%	-6.02%
MA Maxima	989.5	-2.91%	-1.23%
MA Madania Syariah	1,001.7	-3.70%	-2.59%
MD Kombinasi	788.0	-0.14%	-3.05%
MA Multicash	1,457.1	0.52%	4.52%
MD Kas	1,553.9	0.57%	6.15%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah di Awal Pekan. IHSG ditutup melemah 0.26% di level 6.366,43 dari level penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Enam dari sembilan sektor berakhir melemah dipimpin sektor industri dasar (-1.14%) dan sektor pertanian (-0.73%). IHSG melemah di tengah penguatan bursa Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (+0.47%), Indeks Kospi Korea Selatan (+0.03%), Indeks Hang Seng Hong Kong (+0.97%), dan Indeks Shanghai Composite (+1.92%). Secara keseluruhan, pasar saham di Asia mampu beringsut naik didorong rebound bursa China karena investor berharap adanya lebih banyak dukungan kebijakan pemerintah untuk ekonomi yang melambat.

Sedangkan di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+1.47%), indeks Nasdaq Composite (+2.02%), dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.79%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street berhasil bangkit dari pelemahannya dan ditutup menguat pada perdagangan kemarin didorong rebound sektor teknologi. Meski demikian, merosotnya saham Boeing pasca kecelakaan pesawat Ethiopian Airlines membatasi penguatan yang dibukukan Dow Jones.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,330—6,410). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah setelah sempat dibuka menguat di awal sesi. Indeks tampak sedang mencoba untuk melewati EMA 50, di mana berpotensi menguji kembali support level hingga di 6,330. Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi membawa indeks mengalami penguatan menuju resistance level 6,410. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Maret 2019 - 15 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Feb-19	-	USD -1,16 miliar	USD -1,00 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Feb-19	-	-4,7%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Feb-19	-	-1,83%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Jan-19	EUR 14,5 miliar	EUR 14,3 miliar	EUR 14,4 miliar
11	Retail Sales (MoM)	AS	Jan-19	0,2%	-1,6%	0,1%
12	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Jan-19	-	GBP -3,23 miliar	GBP -2,60 miliar
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Feb-19	-	1,6%	1,6%
13	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Jan-19	-	1,2%	-0,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 08 - 2019	-	7,07 juta barel	-
14	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Feb-19	-	1,4%	1,6%
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 09 - 2019	-	223 ribu	-
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 02 - 2019	-	1755 ribu	-
15	Suku Buga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penjualan Retail Indonesia Cenderung Melambat.** Salah satu indikator penjualan ritel Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR), ditutup bertumbuh sebesar 7,2% pada bulan Januari 2019, sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan pada bulan Desember, yang mana sebesar 7,7%. Pertumbuhan IPR ini sendiri ditopang oleh peningkatan penjualan dari produk sandang dan kelompok komoditas barang budaya dan rekreasi atau souvenir. Menurut Bank Indonesia (BI), diperkirakan pada bulan Februari 2019, IPR Indonesia akan terus meningkat akibat adanya perayaan Imlek pada bulan tersebut. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Uni Eropa Siap Siapkan Anggaran Untuk Reformasi.** Pada pertemuan menteri-menteri Uni Eropa, Menteri Keuangan Uni Eropa, Mario Centeno, mengungkapkan bahwa ke depannya, anggaran Uni Eropa akan diprioritaskan untuk investasi dan reformasi struktural, melalui bantuan dan pinjaman. Total anggaran Uni Eropa untuk tahun ini adalah sebesar EUR 55 miliar, dengan EUR 25 miliar di antaranya akan digunakan untuk bantuan dan konvergensi ekonomi Zona Eropa, dan EUR 30 miliar lainnya akan digunakan untuk pinjaman anggota Uni Eropa sebagai bantalan investasi atas negara yang mengalami *shock* ekonomi. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.925%	-0.033	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.5	0.5	0.25
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.22
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.44

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.1%
USD/JPY	109.860	0.00%	2.8%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.0%
USD/MYR	4.072	-0.53%	3.4%
USD/THB	31.295	0.00%	-0.7%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.6%
USD/CNY	6.717	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

ANTM Anggarkan Belanja Modal Rp 3.38 Triliun

- PT Aneka Tambang Tbk. menganggarkan belanja modal Rp3,38 triliun pada 2019 untuk mendanai sejumlah rencana ekspansi perseroan. Alokasi belanja modal tahun ini sekitar Rp3,38 triliun. Jumlah itu naik 21,14% dari realisasi Rp2,79 triliun pada 2018. Mayoritas atau sebanyak Rp2,64 triliun dari alokasi belanja modal tahun ini digunakan untuk pengembangan.
- ANTM tengah mempersiapkan tambang untuk membukan front tambang baru sejalan dengan proyek pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bersama Inalum. Posisi kas dan setara kas perseroan mencapai Rp4,29 triliun per akhir 2018. Saat ini juga terbuka opsi bagi perseroan untuk melakukan refinancing. Hal itu ditujukan untuk pinjaman perseroan yang ditarik dari perbankan pada 2014—2015. (Sumber:bisnis.com)

PTBA Siap Investasi Rp 6.5 Triliun

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) berencana menggelontorkan investasi senilai Rp6,5 triliun yang terdiri atas investasi rutin senilai Rp1,13 triliun dan sisanya lebih banyak dialokasikan untuk investasi pengembangan. Target itu serupa dengan tahun lalu senilai Rp6,55 triliun.
- Dalam rencana semula, perseroan merencanakan Rp1,32 triliun untuk investasi rutin dan Rp5,23 triliun untuk investasi pengembangan. Namun, pada praktiknya, penyerapannya lebih rendah lantaran sejumlah rencana investasi pengembangan baru akan direalisasikan tahun ini.
- Investasi pengembangan yang akan dimulai tahun ini, yakni hilirisasi. PTBA akan melakukan pembangunan gasifikasi di Pranap dan Tanjung Enim. Tanjung Enim itu membuat hilirisasi batubara yang punya nilai tambah pupuk urea, DME, lalu bikin juga petrokimia.
- Sementara itu, untuk proyek di Tanjung Peranap, Riau, yakni mengubah dimethyl ether (DME) sebagai substitusi LPG yang bekerja sama dengan PT Pertamina (persero). Saat ini proyek ini tengah dimatangkan kajian design-nya.
- Selain 2 proyek penghilangan, ada juga kelanjutan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mulut tambang Semsel 8 yang akan beroperasi pada 2021-2022 mendatang. Proyek berkapasitas 2x620 MW ini merupakan kerja sama PTBA dengan investor asal China, China Huadian Hongkong company Ltd senilai US\$ 1,68 miliar. Konstruksi proyek sudah dimulai sejak Juni 2018.
- Selanjutnya, proyek PLTU lainnya adalah PLTU Feni Halmahera Timur dengan kapasitas 3x60 MW dan PLTD 3x17 MW. Proyek sinergi BUMN Holding pertambangan ditujukan untuk menyediakan pasokan listrik bagi pabrik feronikel milik PT Antam dengan nilai total investasi US\$ 350 juta dan konsumsi batubara 0,65 juta ton/ tahun. (Sumber:bisnis.com)

GMFI Bagi Dividen USD 6 juta

- PT Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk. (GMFI) membagikan dividen sebesar US\$6 juta kepada pemegang saham. Dividen yang dibagikan tersebut merupakan 20% dari nilai laba bersih yang dikantongi perseroan secara tahunan 2018. Keputusan tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada Senin (11/3/2019).
- GMFI membukukan pendapatan operasional senilai US\$ 470 Juta selama 2018, meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$439,3 juta dan mengantongi laba bersih senilai US\$ 30,5 Juta. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

MDKA Targetkan Produksi Emas Naik ke Kisaran 200,000 Ounces

- PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MDKA) menargetkan produksi emas pada tahun ini sebesar 180.000—200.000 ounces emas. Target tersebut lebih tinggi dari realisasi target produksi emas pada tahun lalu sebanyak 167.506 ounces dengan target pada kisaran 155.000 — 170.000 ounces.
- Kenaikan target tersebut ditopang oleh peningkatan kapasitas produksi pada tahun ini. MDKA berencana memaksimalkan efisiensi pembiayaan dengan meningkatkan kegiatan eksplorasi dan kapasitas produksi.
- Saat ini, MDKA tengah meningkatkan produksi pada lapisan oksida di proyek Tambang Tujuh Bukit, Banyuwangi. Untuk mendukung rencana tersebut, anak usaha MDKA PT Bumi Suksesindo bakal memperluas tapak pelindian (heap leach pad) dari berkapasitas 36 juta ton menjadi 56 juta ton.
- Selain itu, MDKA juga tengah mengembangkan Pit Lerokis pada Proyek Tembaga Wetar, yang berjarak 14 km dari tempat pelindian. Lerokis pun akan menjadi tambang terbuka kedua di Proyek Tembaga Wetar dan dijadwalkan dapat memulai produksi komersialnya pada tahun ini.
- Adapun, cadangan bijih pada Proyek Tembaga Wetar diperkirakan sebesar 9,1 juta ton pada kadar tembaga 2,1% yang mengandung sekitar 188 ribu ton tembaga. Sementara itu, sumber daya mineral diperkirakan sebesar 9,4 juta ton pada kadar tembaga 2,1% yang mengandung sekitar 198 ribu ton tembaga. (Sumber:bisnis.com)

PPRE Targetkan Laba Tumbuh 20-30%

- Sejak awal tahun 2018 lalu, PT PP Presisi Tbk (PPRE) melebarkan sayap bisnisnya ke sektor pertambangan. PPRE masuk bisnis tambang melalui anak usaha PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA). LMA diarahkan menangani pekerjaan jasa di sektor pertambangan (minning services).
- Kontribusi mining services atau coal hauling terhadap kinerja PPRE selama 2018 masih berkisar 4% hingga 5% terhadap pendapatan perusahaan. Kontribusi diharapkan dapat mencapai 10% hingga 15% di tahun 2019 seiring dengan peningkatan volume coal hauling dan selesainya pekerjaan peningkatan infrastruktur hauling road.
- PPRE menargetkan laba bersih tumbuh di kisaran 20% hingga 30% atau menjadi sebesar Rp 500 miliar pada 2019. Sementara pendapatan ditarget di kisaran Rp 4 triliun hingga 4,5 triliun dari estimasi 2018 estimasi 2018 yang berkisar pada Rp 3 triliun sampai Rp 3,5 triliun.
- Selain itu, PPRE membidik perolehan kontrak baru sekitar Rp 5 triliun hingga Rp 6 triliun di 2019. Adapun sepanjang tahun 2018, PPRE membukukan kontrak baru sekitar Rp 5 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Harga Tender Offer SMCB Rp 2,097 per Saham

- Pasca melakukan akuisisi terhadap saham PT Holcim Indonesia Tbk (SMCB) melalui anak usahanya yakni PT Semen Indonesia Industri Bangunan, PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) wajib melakukan penawaran tender wajib kepada para pemegang saham SMCB lainnya.
- Pelaksanaan tender offer wajib sendiri untuk membeli sebanyak-banyaknya saham SMCB sebanyak 1,48 miliar saham biasa atau setara dengan 19,36% dari modal disetor. Harga penawaran tender wajib sebesar Rp 2.097 per saham. Sebelumnya SMGR telah mengakuisisi saham SMCB dari Holderfin BV senilai Rp 12,96 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.